

antikorupZine

TIM KERJA PEMBANGUNAN ZI WBK WBBM RSUKT

LAPORAN DAN PENGADUAN +62823-5230-1751 / rsukotatarakan.go.id



NgopZi

Penggalangan komitmen terus dilakukan. Sejak ditetapkan sebagai unit kerja pembangunan Zona Integritas menuju WBK WBBM melalui Keputusan Wali Kota. RSU Kota Tarakan secara berkelanjutan terus melakukan penggalangan komitmen kepada pihak internal maupun pihak eksternal. Pada bulan Mei 2024, RSUKT telah melakukan penggalangan komitmen dan penandatanganan pakta integritas yang ditujukan kepada seluruh staf di lingkungan RS dan stakeholder yang berkunjung dan berkegiatan di RS. Penggalangan komitmen ini diikuti juga dengan pembacaan, penandatanganan Komitmen Pengendalian Gratifikasi oleh seluruh pimpinan RS pada pelaksanaan Apel Pagi 2 September 2024 kemudian ditindaklanjuti dengan penyampaian informasi secara luas perihal ketentuan interaksi publik di RS yang transparan dan akuntabel yang ditujukan kepada seluruh staf, pasien dan pengunjung RS.

6.000 LANGKAH LEBIH CEPAT!

Enam ribu langkah adalah standar minimal aktivitas jalan kaki menjaga kebugaran menjalankan aktivitas setiap hari. Pernyataan komitmen pembangunan Zona Integritas oleh Pimpinan RS yang diikuti oleh seluruh civitas RS adalah *kick off* untuk melakukan upaya nyata menjadi bagian-bahkan-mewujudkan *island of integrity* dengan standar akuntabilitas dan pengawasan yang tinggi.

RSUKT telah menetapkan Tim Kerja Pembangunan ZI WBK dan WBBM yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan 4 Ketua beserta Anggota Kelompok yang dibentuk sesuai Komponen Penilaian (Pengungkit dan Hasil).

Setelah penetapan rencana kerja, Tim Kerja Pembangunan harus melangkah lebih cepat menjalankan, mempublikasikan serta mengakselerasi program kerja dan penyusunan dokumen dengan pelaksanaan tugas dan fungsi rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Termasuk membiasakan budaya baru seperti budaya anti gratifikasi yang wajib diamalkan oleh seluruh civitas RSU Kota Tarakan. Dengan langkah yang semakin cepat oleh Tim Kerja Pembangunan, RSUKT akan semakin bugar menjadi organisasi yang menerapkan tata kelola dan mutu kinerja tinggi.

TIM KERJA PEMBANGUNAN ZI MENUJU WBK dan WBBM

LAPORAN SURVEI PERDANA SPAK RSUKT TAHUN 2024.



Perolehan Nilai SPAK RSUKT Periode I Tahun 2024

Pada bulan Mei-Juni 2024, RSUKT melalui Tim Kerja Pembangunan telah melakukan survei perdana Survei Persepsi Anti Korupsi. Dengan hasil survei dapat dilihat pada grafis disamping. Masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan survei periode berikutnya, termasuk melakukan SPKP bersamaan dengan SPAK secara daring. Laporan lengkap hasil pelaksanaan SPAK Periode I dapat dilihat melalui: <http://bit.ly/3XK6ea3>

LiteraZI

TOLAK GRATIFIKASI DENGAN LITERASI ANTIKORUPSI

(Rotua Pangihutan Panjaitan - Penyuluh
Antikorupsi KPPN Tarakan.



Korupsi merupakan kata yang tidak asing lagi bagi kita. Korupsi adalah masalah yang tidak bisa diabaikan karena korupsi merupakan masalah yang serius dan termasuk dalam kejahatan luar biasa (*extraordinary crime*). Terdapat banyak jenis kategori korupsi, salah satunya adalah gratifikasi. Terdapat banyak indikasi praktik gratifikasi yang terjadi di Indonesia dimana hal ini dapat membahayakan masa depan pembangunan bangsa dan pastinya tindakan ini telah menciderai makna demokrasi dan nilai moralitas bangsa Indonesia.

Terdapat 3 strategi atau sula pencegahan korupsi yang dijalankan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yaitu Sula Penindakan, Sula Pencegahan dan Sula Pendidikan. Salah satu upaya pencegahan korupsi adalah dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan antikorupsi dalam Sula Pendidikan. Banyaknya temuan tindak gratifikasi yang disebabkan karena masih minimnya pemahaman mengenai jenis dan kategori gratifikasi. Pemahaman mengenai gartifikasi harus ditingkatkan dalam upaya pencegahan korupsi melalui literasi antikorupsi. Selengkapnya tulisan ini bisa diakses melalui: <http://bit.ly/3XK6ea3>

Praktik Island of Integrity RSUKT x KPPN Tarakan.

Wider System. Salah satu tujuan utama praktik island of integrity yaitu, mempengaruhi sistem yang lebih luas. Hal ini mendasari lahirnya kesepakatan antara RSUKT dengan KPPN Tarakan terkait pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM di RSUKT. KPPN Kota Tarakan dengan segudang prestasi dan pengalaman menjadi sebuah unit kerja yang inovatif dan modern, menjadi role model bagi RSUKT dalam melaksanakan pembangunan Zona Integritas dari sisi penyiapan dokumen, regulasi dan implementasi lapangan.

Pandangan pertama forum antara RSUKT dan KPPN Tarakan, dibangunnya MoU dan Perjanjian Kerja Sama dan dilanjutkan dengan penyampaian materi *workshop* penguatan akuntabilitas dan pengawasan dalam rangka pembangunan ZI. Pihak KPPN yang hadir diantaranya Kepala KPPN Tarakan dan jajaran staf, dari pihak RSUKT dihadiri Direktur, Koordinator Tim Kerja, Sekretaris Tim Kerja, Ketua dan Anggota Kelompok per Komponen Pengungkit dan Hasil. Kerja sama ini juga mengakomodir pelaksanaan *benchmarking* serta kegiatan pendampingan lainnya yang mendukung percepatan dan ketepatan pembangunan Zona Integritas di RSU Kota Tarakan.

BUDAYA MUTU DAN AKUNTABILITAS KLINIS RS

(dr. Muhammad Saiful Rahman, Sp.PK)
Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa setiap pelayanan Kesehatan wajib melakukan peningkatan mutu pelayanan Kesehatan secara Internal dan Eksternal secara terus menerus dan berkesinambungan...

Rumah sakit yang membangun budaya mutu yang kuat, dapat memperkuat akuntabilitas klinis, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan hasil pemeriksaan kepada pasien. Selengkapnya tulisan ini bisa diakses melalui: <http://bit.ly/3XK6ea3>

